

Reverend Insanity Chapter 82 Bahasa Indonesia

Bab 82

Matahari cerah setelah salju berlalu.

Gu Masters mengalir ke akademi di pagi hari.

“Ujian akhir tahun tahunan telah dimulai lagi. Hehehe, aku ingin tahu apakah pemandangan yang aku lihat dari lebih dari satu dekade lalu ketika aku lulus akan terlihat lagi.” Gu Master paruh baya dengan rambut hijau panjang mengalir di punggungnya berdiri di luar akademi, mengenang.

“Leader, masuk, kamu suka mengenang.” Gu Master wanita muda di sampingnya memiliki bibir merah darah, tangannya ditempatkan di saku celananya. Ada sebilah rumput di mulutnya, dan dia memutar matanya.

“Hehehe, Yao Hong, jangan terburu-buru. Kita harus masuk. Karena pemimpin klan sudah mengaturnya, anggota baru kita sudah diputuskan sejak lama.” Gu Master berambut hijau tertawa.

“Bakat kelas A Fang Zheng?” Gu Master wanita Gu Yue Yao Hong berbicara di mulutnya, berkata dengan sedih, “Ide pemimpin klan adalah membuat kita mengasuh dia!”

“Tapi misi menjaga anak ini tidak mudah untuk diselesaikan.” Gu Master laki-laki berambut hijau menghela nafas, “Lupakan, ayo masuk.”

Seiring waktu berlalu, semakin banyak Master Gu memasuki pintu akademi, dan berdiri di arena.

Ini adalah Gu Masters pria dan wanita. Ada wajah-wajah muda, paruh baya, dan juga orang-orang tua.

Gu Masters setelah lulus akan keluar dan membentuk tim kecil untuk menyelesaikan misi klan. Para Master Gu yang datang ke arena semuanya adalah perwakilan kelompok mereka, untuk menilai kinerja para siswa dan menyerap mereka ke dalam tim mereka sendiri.

Untuk kelompok kecil, ini menyuntikkan darah segar dan memperluas kelompoknya.

Kepada anggota yang baru bergabung, di bawah bimbingan dan pengajaran anggota yang lebih tua, mereka dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan baru dan lebih efektif menyelesaikan misi klan dan mengakibatkan kematian yang lebih sedikit.

Matahari berangsur-angsur terbit, saat para siswa memasuki medan.

“Begitu banyak orang hari ini,” kata anak-anak muda itu.

“Cepat lihat, itu LORDQing Shu. Dia adalah orang nomor satu klan Gu Yue kita di antara Peringkat dua, dan dia dikenal karena temperamennya yang lembut dan ramah. “Seseorang menunjuk ke Gu Master pria berambut hijau dan berteriak.

“Chi Shan senior juga di sini.”

“Itu adalah nona kecil keluarga Mo, Mo Yan!”

Qing Shu, Chi Shan, dan Mo Yan adalah bintang baru dari Master Gu, yang dikenal oleh semua siswa.

“Sigh, tim mereka terlalu sulit untuk masuk. Saya hanya kelas D, dan Gu vital saya adalah Laba-laba Sutra yang Lembut, saya ditakdirkan untuk menjadi staf pendukung.” Seorang anak muda menghela napas, lalu bertanya kepada temannya, “Kamu?”

“Oh, aku menyelesaikannya dengan hubungan. Melalui anak baptis saudara perempuan sepupu pamanku.”

...

Saat para siswa mengamati para Guru Gu, Qing Shu, Chi Shan dan Mo Yan juga mengamati para siswa.

“Oh? Ada dua Gu Yue Fang Zheng.” Yao Hong melihat Fang Yuan dan Fang Zheng sambil berteriak tanpa sadar.

Pria berambut hijau Gu Master Gu Yue Qing Shu tanpa daya menghela napas, “Apakah kamu melihat informasi yang kuberikan kemarin? Fang Zheng memiliki saudara kembar, penampilan mereka sangat mirip, tetapi saudaranya hanya berbakat kelas C.”

“Oh jadi begitu. Sepertinya aku pernah mendengar bahwa orang yang membuat puisi ketika dia masih muda adalah Fang Yuan? Apakah kita akan memasukkannya ke dalam tim?” Yao Hong menepuk dahinya dengan telapak tangannya, mengatakan apapun yang dia pikirkan.

Qing Mao menggelengkan kepalanya, “Pemimpin klan yang disebutkan secara khusus, jangan rekrut dia. Dia sepertinya ingin mengamati sesuatu. Bagaimanapun juga, saudara-saudara tidak memiliki hubungan yang baik. Bahkan jika kita ingin merekrutnya, Fang Yuan mungkin tidak mau. tidak bergabung. “

Yao Hong tidak terlalu memikirkannya, bergumam, “Di antara grup, kami adalah orang nomor satu yang diakui publik, bergabung dengan kami berarti masa depan yang cerah. Setiap siswa akan tertarik. Bagaimana mungkin dia tidak mau?”

Qing Shu tertawa ringan, “Itu karena kamu tidak mengenalnya, lihat informasi yang aku kirimkan kepadamu lebih dulu.”

Pada saat ini, pemimpin klan Gu Yue Bo, dan tetua klan otoritatif Gu Yue Chi Lian dan Gu Yue Mo Chen masuk, masuk ke kursi di bawah tenda.

“Tidak hanya pemimpin klan, tapi juga LORD Chi Lian dan LORD Mo Bei hadir tahun ini. “

Melihat ini, tidak hanya para siswa tetapi juga para Master Gu sangat bersemangat, ini tidak terjadi di tahun-tahun sebelumnya.

“Tidak ada yang aneh, cucu Chi Lian dan Mo Chen semua di kelas tahun ini.”

“Fang Zheng adalah penerus pemimpin klan, harapan masa depan untuk melawan Bai Ning Bing.

Pemimpin klan secara alami harus mengamati dengan cermat.”

Banyak sekali diskusi di antara orang-orang.

“Lakukan dengan baik saudara.” Mo Yan memandang Mo Bei di antara orang-orang, diam-diam berdoa dalam hatinya. Kelompoknya memiliki orang paling banyak, itu skala terbesar. Jadi ada sekelompok Master Gu di sekitarnya, menunjukkan auranya yang mengesankan.

Sebagai saingan paling kuatnya, Gu Yue Chi Shan dari faksi Chi berdiri sendiri, sosok besarnya dengan mudah bertindak seperti menara merah raksasa di lautan manusia, berdiri secara luas.

Setelah memeriksa Chi Cheng, dia menarik kembali penglihatannya.

Dengan pidato dari pemimpin klan, ujian akhir tahun dimulai.

Ketiga tahap tersebut mengadakan pertarungan pada saat bersamaan.

Seketika, suara teriakan, suara pedang bulan yang beterbangan, dan suara pukulan dan tendangan serta diskusi para Master Gu di bawah panggung menyatu menjadi olok-olok yang keras.

“Keterampilan bertarung fisik tahun ini tinggi.” Segera, Yao Hong melihat perbedaannya.

“Hehehe, semua berkat Fang Yuan.” Gu Yue Qing Shu tertawa.

“Apa maksudmu?” Yao Hong tidak mengerti.

Qing Shu menjelaskan padanya.

Yao Hong berseru kaget setelah mendengarkan, “Fang Yuan anak ini, dia benar-benar berani, hampir sampai ke titik tak kenal takut. Hehehe, bahkan menindas saudaranya sendiri. Ini menarik.”

Dia melihat ke arah Fang Yuan dan Fang Zheng dari kerumunan, berpikir secara internal – Mana yang kakak laki-laki dan mana yang lebih muda.

“Selanjutnya, Gu Yue Jin Zhu melawan Gu Yue Mo Bei.” Di arena, tuan rumah Gu Master berteriak.

Gu Yue Mo Bei melompat ke atas, dan Jin Zhu berjalan ke atas panggung dengan ekspresi serius.

Keduanya memberi hormat satu sama lain dan tidak berkata apa-apa lagi, bertempur sekaligus. Moonblades menari di udara.

Keduanya terus menembak dan pada saat yang sama, bergerak dan menghindari tanpa henti.

Meski seorang gadis, Jin Zhu memiliki basic skill yang bagus dan mampu bertarung setara dengan Mo Bei untuk sementara waktu. Tapi seiring berjalannya waktu, staminanya tidak bisa mengikuti, dan dia mulai tertekan.

Akhirnya, dengan tubuhnya yang penuh keringat dan tidak memiliki energi tersisa, dia menyerah.

Mo Bei di sisi lain bahkan tidak terganggu.

“Meningkatkan daya tahan Gu ya, mungkin Yellow Camel Longhorn Beetle Gu ...” Di bawah panggung,

Fang Yuan mengamati, dengan cepat melihat melalui Mo Bei.

Fang Yuan memiliki enam cacing Gu, tapi itu pengecualian. Di antara orang-orang seusianya, mereka semua memiliki satu atau dua cacing Gu.

Bukan hanya karena tekanan finansial karena memberi makan cacing Gu, tetapi juga karena penggunaan cacing Gu membutuhkan latihan terus-menerus untuk mengumpulkan pengalaman.

Keserakahan untuk lebih banyak akan menjadi bumerang. Para siswa hanya mulai berinteraksi dengan cacing Gu, dan baru saja memulai perjalanan kultivasi mereka. Dua cacing Gu sudah cukup bagi mereka untuk berlatih.

Hanya pengecualian seperti Fang Yuan dengan pengalamannya yang kaya dari kehidupan sebelumnya, dapat dengan mudah menangkap setiap cacing Gu yang dimilikinya dan menggunakannya sebaik mungkin.

Ujian dilanjutkan.

“Sial, melompat seperti kelinci!” Di panggung lain, seorang anak muda dengan marah berteriak, “Gu Yue Chi Cheng, kamu bukan laki-laki, apakah kamu berani bertarung denganku secara fisik ?!”

“Tsk, hanya orang bodoh yang akan bertarung jarak dekat denganmu.” Di atas panggung, Gu Yue Chi Cheng tertawa dengan jijik. Dia menggunakan Scarlet Pill Cricket Gu dan melompat-lompat, tubuhnya sangat gesit.

Lawannya hanya memiliki Flower Boar Gu. Bahkan jika dia bisa meningkatkan kekuatannya untuk sementara waktu dengan satu babi hutan, itu tidak berguna. Chi Cheng tidak akan bergandengan tangan dengannya.

Akhirnya, dia tertabrak moonblade dari Chi Cheng dan kehilangan terlalu banyak darah, mundur dari pertarungan.

Gu Masters yang menyembuhkan di bawah panggung dengan cepat bergegas dan merawat lukanya.

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak siswa yang tanpa ampun dieliminasi, dan banyak anak muda juga mulai menunjukkan kemampuan mereka.

Chi Cheng, Mo Bei, Fang Yuan, Fang Zheng....

Sampai siang.

Bakat kelas D semuanya dieliminasi. Mereka memiliki bakat yang terbatas dan semua memilih cacing Gu tipe pendukung untuk jalur produksi atau transportasi, yang sesuai dengan kehidupan mereka. Jadi, mereka hanya mendapat sedikit bantuan dalam pertempuran.

“Adik perempuan kecil, Gu vitalmu adalah Rumput Nafas Kehidupan, benar, kelompokku membutuhkan Penyembuh Gu Master.”

“Senior, saya ingin bergabung dengan grup Anda, Gu vital saya adalah Gu Cahaya Bulan.”

“Maaf, kami tidak kekurangan Gu Master tipe serangan.”

. . .

Kelompok kecil dengan cepat merekrut pemula, dan siswa juga memilih kelompok yang mereka inginkan.

Pertarungan di atas panggung tidak memiliki banyak daya tarik visual, dan setelah beberapa ronde, tidak banyak sorotan, bahkan membosankan. Ini karena kebanyakan orang memilih Moonlight Gu, dan bagi kebanyakan orang, pertarungan akan dimulai dengan menembakkan moonblades. Siapa pun yang mengeluarkan esensi purba mereka terlebih dahulu akan kalah.

Jika kedua belah pihak tidak memiliki esensi yang lebih purba, mereka akan bertarung dengan pukulan dan tendangan. Pada akhirnya, seseorang akan jatuh.

Baik itu siswa, Master Gu, atau ketua klan, mereka bosan menonton dan beberapa akan tertidur.

Hingga sore hari, hanya tersisa kurang dari sepuluh siswa di atas panggung.

“Akhirnya berakhir.” Beberapa Master Gu mengangkat semangat mereka, mengabaikan kantuk.

Pada saat ini, Gu Master berteriak, “Ronde berikutnya, Gu Yue Fang Zheng vs Gu Yue Mo Bei!”

Bab 82

Matahari cerah setelah salju berlalu.

Gu Masters mengalir ke akademi di pagi hari.

“Ujian akhir tahun tahunan telah dimulai lagi. Hehehe, aku ingin tahu apakah pemandangan yang aku lihat dari lebih dari satu dekade lalu ketika aku lulus akan terlihat lagi.” Gu Master paruh baya dengan rambut hijau panjang mengalir di punggungnya berdiri di luar akademi, mengenang.

“Leader, masuk, kamu suka mengenang.” Gu Master wanita muda di sampingnya memiliki bibir merah darah, tangannya ditempatkan di saku celananya. Ada sebilah rumput di mulutnya, dan dia memutar matanya.

“Hehehe, Yao Hong, jangan terburu-buru. Kita harus masuk. Karena pemimpin klan sudah mengaturnya, anggota baru kita sudah diputuskan sejak lama.” Gu Master berambut hijau tertawa.

“Bakat kelas A Fang Zheng?” Gu Master wanita Gu Yue Yao Hong berbicara di mulutnya, berkata dengan sedih, “Ide pemimpin klan adalah membuat kita mengasuh dia!”

“Tapi misi menjaga anak ini tidak mudah untuk diselesaikan.” Gu Master laki-laki berambut hijau menghela nafas, “Lupakan, ayo masuk.”

Seiring waktu berlalu, semakin banyak Master Gu memasuki pintu akademi, dan berdiri di arena.

Ini adalah Gu Masters pria dan wanita. Ada wajah-wajah muda, paruh baya, dan juga orang-orang tua.

Gu Masters setelah lulus akan keluar dan membentuk tim kecil untuk menyelesaikan misi klan. Para

Master Gu yang datang ke arena semuanya adalah perwakilan kelompok mereka, untuk menilai kinerja para siswa dan menyerap mereka ke dalam tim mereka sendiri.

Untuk kelompok kecil, ini menyuntikkan darah segar dan memperluas kelompoknya.

Kepada anggota yang baru bergabung, di bawah bimbingan dan pengajaran anggota yang lebih tua, mereka dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan baru dan lebih efektif menyelesaikan misi klan dan mengakibatkan kematian yang lebih sedikit.

Matahari berangsur-angsur terbit, saat para siswa memasuki medan.

“Begitu banyak orang hari ini,” kata anak-anak muda itu.

“Cepat lihat, itu LORD Qing Shu. Dia adalah orang nomor satu klan Gu Yue kita di antara Peringkat dua, dan dia dikenal karena temperamennya yang lembut dan ramah.” Seseorang menunjuk ke Gu Master pria berambut hijau dan berteriak.

“Chi Shan senior juga di sini.”

“Itu adalah nona kecil keluarga Mo, Mo Yan!”

Qing Shu, Chi Shan, dan Mo Yan adalah bintang baru dari Master Gu, yang dikenal oleh semua siswa.

“Sigh, tim mereka terlalu sulit untuk masuk. Saya hanya kelas D, dan Gu vital saya adalah Laba-laba Sutra yang Lembut, saya ditakdirkan untuk menjadi staf pendukung.” Seorang anak muda menghela napas, lalu bertanya kepada temannya, “Kamu?”

“Oh, aku menyelesaikannya dengan hubungan. Melalui anak baptis saudara perempuan sepupu pamanku.”

.

Saat para siswa mengamati para Guru Gu, Qing Shu, Chi Shan dan Mo Yan juga mengamati para siswa.

“Oh? Ada dua Gu Yue Fang Zheng.” Yao Hong melihat Fang Yuan dan Fang Zheng sambil berteriak tanpa sadar.

Pria berambut hijau Gu Master Gu Yue Qing Shu tanpa daya menghela napas, “Apakah kamu melihat informasi yang kuberikan kemarin? Fang Zheng memiliki saudara kembar, penampilan mereka sangat mirip, tetapi saudaranya hanya berbakat kelas C.”

“Oh jadi begitu. Sepertinya aku pernah mendengar bahwa orang yang membuat puisi ketika dia masih muda adalah Fang Yuan? Apakah kita akan memasukkannya ke dalam tim?” Yao Hong menepuk dahinya dengan telapak tangannya, mengatakan apapun yang dia pikirkan.

Qing Mao menggelengkan kepalanya, “Pemimpin klan yang disebutkan secara khusus, jangan rekrut dia. Dia sepertinya ingin mengamati sesuatu. Bagaimanapun juga, saudara-saudara tidak memiliki hubungan yang baik. Bahkan jika kita ingin merekrutnya, Fang Yuan mungkin tidak mau. Tidak bergabung.”

Yao Hong tidak terlalu memikirkannya, bergumam, “Di antara grup, kami adalah orang nomor satu yang diakui publik, bergabung dengan kami berarti masa depan yang cerah. Setiap siswa akan tertarik. Bagaimana mungkin dia tidak mau?”

Qing Shu tertawa ringan, “Itu karena kamu tidak mengenalnya, lihat informasi yang aku kirimkan kepadamu lebih dulu.”

Pada saat ini, pemimpin klan Gu Yue Bo, dan tetua klan otoritatif Gu Yue Chi Lian dan Gu Yue Mo Chen masuk, masuk ke kursi di bawah tenda.

“Tidak hanya pemimpin klan, tapi juga LORD Chi Lian dan LORD Mo Bei hadir tahun ini.”

Melihat ini, tidak hanya para siswa tetapi juga para Master Gu sangat bersemangat, ini tidak terjadi di tahun-tahun sebelumnya.

“Tidak ada yang aneh, cucu Chi Lian dan Mo Chen semua di kelas tahun ini.”

“Fang Zheng adalah penerus pemimpin klan, harapan masa depan untuk melawan Bai Ning Bing. Pemimpin klan secara alami harus mengamati dengan cermat.”

Banyak sekali diskusi di antara orang-orang.

“Lakukan dengan baik saudara.” Mo Yan memandang Mo Bei di antara orang-orang, diam-diam berdoa dalam hatinya. Kelompoknya memiliki orang paling banyak, itu skala terbesar. Jadi ada sekelompok Master Gu di sekitarnya, menunjukkan auranya yang mengesankan.

Sebagai saingan paling kuatnya, Gu Yue Chi Shan dari faksi Chi berdiri sendiri, sosok besarnya dengan mudah bertindak seperti menara merah raksasa di lautan manusia, berdiri secara luas.

Setelah memeriksa Chi Cheng, dia menarik kembali penglihatannya.

Dengan pidato dari pemimpin klan, ujian akhir tahun dimulai.

Ketiga tahap tersebut mengadakan pertarungan pada saat bersamaan.

Seketika, suara teriakan, suara pedang bulan yang beterbangan, dan suara pukulan dan tendangan serta diskusi para Master Gu di bawah panggung menyatu menjadi olok-olok yang keras.

“Keterampilan bertarung fisik tahun ini tinggi.” Segera, Yao Hong melihat perbedaannya.

“Hehehe, semua berkat Fang Yuan.” Gu Yue Qing Shu tertawa.

“Apa maksudmu?” Yao Hong tidak mengerti.

Qing Shu menjelaskan padanya.

Yao Hong berseru kaget setelah mendengarkan, “Fang Yuan anak ini, dia benar-benar berani, hampir sampai ke titik tak kenal takut. Hehehe, bahkan menindas saudaranya sendiri. Ini menarik.”

Dia melihat ke arah Fang Yuan dan Fang Zheng dari kerumunan, berpikir secara internal – Mana yang kakak laki-laki dan mana yang lebih muda.

“Selanjutnya, Gu Yue Jin Zhu melawan Gu Yue Mo Bei.” Di arena, tuan rumah Gu Master berteriak.

Gu Yue Mo Bei melompat ke atas, dan Jin Zhu berjalan ke atas panggung dengan ekspresi serius.

Keduanya memberi hormat satu sama lain dan tidak berkata apa-apa lagi, bertempur sekaligus. Moonblades menari di udara.

Keduanya terus menembak dan pada saat yang sama, bergerak dan menghindar tanpa henti.

Meski seorang gadis, Jin Zhu memiliki basic skill yang bagus dan mampu bertarung setara dengan Mo Bei untuk sementara waktu. Tapi seiring berjalannya waktu, staminanya tidak bisa mengikuti, dan dia mulai tertekan.

Akhirnya, dengan tubuhnya yang penuh keringat dan tidak memiliki energi tersisa, dia menyerah.

Mo Bei di sisi lain bahkan tidak terganggu.

“Meningkatkan daya tahan Gu ya, mungkin Yellow Camel Longhorn Beetle Gu.” Di bawah panggung, Fang Yuan mengamati, dengan cepat melihat melalui Mo Bei.

Fang Yuan memiliki enam cacing Gu, tapi itu pengecualian. Di antara orang-orang seusianya, mereka semua memiliki satu atau dua cacing Gu.

Bukan hanya karena tekanan finansial karena memberi makan cacing Gu, tetapi juga karena penggunaan cacing Gu membutuhkan latihan terus-menerus untuk mengumpulkan pengalaman.

Keserakahan untuk lebih banyak akan menjadi bumerang. Para siswa hanya mulai berinteraksi dengan cacing Gu, dan baru saja memulai perjalanan kultivasi mereka. Dua cacing Gu sudah cukup bagi mereka untuk berlatih.

Hanya pengecualian seperti Fang Yuan dengan pengalamannya yang kaya dari kehidupan sebelumnya, dapat dengan mudah menangkap setiap cacing Gu yang dimilikinya dan menggunakannya sebaik mungkin.

Ujian dilanjutkan.

“Sial, melompat seperti kelinci!” Di panggung lain, seorang anak muda dengan marah berteriak, “Gu Yue Chi Cheng, kamu bukan laki-laki, apakah kamu berani bertarung denganku secara fisik?”

“Tsk, hanya orang bodoh yang akan bertarung jarak dekat denganmu.” Di atas panggung, Gu Yue Chi Cheng tertawa dengan jijik. Dia menggunakan Scarlet Pill Cricket Gu dan melompat-lompat, tubuhnya sangat gesit.

Lawannya hanya memiliki Flower Boar Gu. Bahkan jika dia bisa meningkatkan kekuatannya untuk sementara waktu dengan satu babi hutan, itu tidak berguna. Chi Cheng tidak akan bergandengan tangan dengannya.

Akhirnya, dia tertabrak moonblade dari Chi Cheng dan kehilangan terlalu banyak darah, mundur dari pertarungan.

Gu Masters yang menyembuhkan di bawah panggung dengan cepat bergegas dan merawat lukanya.

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak siswa yang tanpa ampun dieliminasi, dan banyak anak muda juga mulai menunjukkan kemampuan mereka.

Chi Cheng, Mo Bei, Fang Yuan, Fang Zheng....

Sampai siang.

Bakat kelas D semuanya dieliminasi. Mereka memiliki bakat yang terbatas dan semua memilih cacing Gu tipe pendukung untuk jalur produksi atau transportasi, yang sesuai dengan kehidupan mereka. Jadi, mereka hanya mendapat sedikit bantuan dalam pertempuran.

“Adik perempuan kecil, Gu vitalmu adalah Rumput Nafas Kehidupan, benar, kelompokku membutuhkan Penyembuh Gu Master.”

“Senior, saya ingin bergabung dengan grup Anda, Gu vital saya adalah Gu Cahaya Bulan.”

“Maaf, kami tidak kekurangan Gu Master tipe serangan.”

.

Kelompok kecil dengan cepat merekrut pemula, dan siswa juga memilih kelompok yang mereka inginkan.

Pertarungan di atas panggung tidak memiliki banyak daya tarik visual, dan setelah beberapa ronde, tidak banyak sorotan, bahkan membosankan. Ini karena kebanyakan orang memilih Moonlight Gu, dan bagi kebanyakan orang, pertarungan akan dimulai dengan menembakkan moonblades. Siapa pun yang mengeluarkan esensi purba mereka terlebih dahulu akan kalah.

Jika kedua belah pihak tidak memiliki esensi yang lebih purba, mereka akan bertarung dengan pukulan dan tendangan. Pada akhirnya, seseorang akan jatuh.

Baik itu siswa, Master Gu, atau tetua klan, mereka bosan menonton dan beberapa akan tertidur.

Hingga sore hari, hanya tersisa kurang dari sepuluh siswa di atas panggung.

“Akhirnya berakhir.” Beberapa Master Gu mengangkat semangat mereka, mengabaikan kantuk.

Pada saat ini, Gu Master berteriak, “Ronde berikutnya, Gu Yue Fang Zheng vs Gu Yue Mo Bei!”